

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini, dilakukan di MA Hidayatul Muhtadi-ien Sobang, Kabupaten Pandeglang tepatnya di Kampung Sobang, Desa Sobang, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang. Terletak di Jl. Raya KH. Abdullah No 25 Sobang. Adapun pertimbangan penulis memilih di MA Hidayatul Muhtadi-ien Sobang, Kabupaten Pandeglang karena beberapa alasan yaitu :

a. Alasan teknis

Dari segi teknis, penulis memilih tempat di MA Hidayatul Muhtadi-ien Sobang, Kabupaten Pandeglang dikarenakan:

1. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti
2. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau sehingga mempermudah kegiatan penelitian baik dari segi waktu maupun biaya yang dikeluarkan

b. Alasan Akademik

Dari segi akademik, penulis memilih tempat di MA Hidayatul Muhtadi-ien Sobang, Kabupaten Pandeglang dikarenakan:

1. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S1
2. Adanya izin penelitian dari pihak kampus dan telah disetujui oleh pihak sekolah yang akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan September 2016.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN						
		Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep
1	Penyusunan Proposal							
2	Observasi awal penelitian							
3	Pengumpulan Dokumen							
4	Seminar Proposal							
5	Penyebaran Angket							
6	Pengolahan dan analisis data							
7	Penyusunan Laporan Penelitian							

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dalam pendekatan kuantitatif penulis lakukan melalui angket hubungan antara kedisiplinan shalat berjama'ah (variabel X) dan Perilaku siswa (variabel Y). Menurut Anas Sudjiono, metode korelasional memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti (berlandaskan pada data yang ada) apakah memang antara variabel yang satu dan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan apakah ada hubungan antar variabel itu (jika memang ada hubungan) termasuk hubungan kuat, cukup atau lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian (secara matematik) apakah meyakinkan (signifikan) ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 160.

² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-1, 188.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswikelas X IPS tahun ajaran 2016/2017 yang jumlahnya 114 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Lak-laki	Perempuan	
1	X IPS	18	22	40
2	X IPS	20	17	38
3	X IPS	17	19	36
Total				114

Sumber data: Tata Usaha MA Hidayatul Mubtadi'ien
Sobang, Kabupaten Pandeglang 2016/2017

b. Sampel

Menurut Bailey dalam Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah mengatakan bahwa, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), . 80

karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁴

Penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka untuk sampelnya dapat diambil 10-15 % hingga 20-25 % atau lebih tersebut.⁵

Dalam penelitian ini menggunakan sampel 30% sampel dari jumlah populasi yaitu 114 siswa dari anggota populasi. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda, atau dengan perkataan lain suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.⁶

Variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi

⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 119.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 95.

⁶Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), cet.ke-9, 63.

nilai variabel yang lain. Variabel terikat (dependent variabel) adalah suatu variabel yang variasi nilainya di pengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain. Dan untuk kepentingan analisis data, variabel bebas di beri notasi “X” sedangkan variabel terikat diberi notasi “Y”.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (X) adalah kedisiplinan shalat berjama’ah dan variabel dependent adalah perilaku siswa (Y).

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek variabel, dengan kata lain instrument adalah alat pengukur variabel.⁸

Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Kedisiplinan Shalat Berjama’ah

a. Definisi Konsep

Kedisiplinan adalah suatu latihan batin yang tercermin dalam tingkah laku yang bertujuan agar selalu patuh pada peraturan. Sedangkan yang dimaksud kedisiplinan disini adalah kedisiplinan peserta didik dalam hal keaktifan dan kerutinan dalam shalat berjamaah, tepat waktu dalam melaksanakan

⁷Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 23-24.

⁸Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 160.

shalat berjamaah dan juga sesuai dengan tata cara yang ditentukan.

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan shalat berjama'ah adalah skor total yang didapat dari responden tentang Melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu, selalu berusaha menempati shaf paling depan, mengetahui syarat dan rukun shalat berjamaah, berdzikir dan berdo'a setelah selesai shalat berjamaah, melaksanakan shalat berjama'ah di luar sekolah.

2. Perilaku Siswa

a. Definisi konsep

Perilaku itu adalah suatu perilaku yang dihasilkan oleh setiap atau dari sekelompok individu.

b. Definisi Operasional

Perilaku siswa adalah skor total yang didapat dari responden tentang Perbuatan Individual (Jujur, menghormati/menghargai, malas), Sosial (Tolong menolong, permusuhan). Perkataan (Perkataan dengan orang tua, perkataan dengan guru, perkataan dengan teman, perkataan dengan semua orang, perkataan di dalam dan di luar sekolah

3. Kisi-Kisi Instrumen

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Nomor item pernyataan		Jumlah
		+	-	
Kedisiplinan Shalat Berjama'ah	1. Melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu	1,3,	2,4	4
	2. Selalu berusaha menempati shaf paling depan berjama'ah	5	6	2
	3. Mengetahui syarat dan rukun shalat berjamaah	7	8	2
	4. Berdzikir dan berdo'a setelah selesai shalat berjamaah	9,11	10, 12	4
	5. Melaksanakan shalat berjama'ah di luar sekolah	13, 15	14	3
Perilaku Siswa	a. Perbuatan 1) Individual (Taat kepada Allah, Jujur, menghormati/ menghargai, malas) 2) Sosial (Tolong menolong, permusuhan)	1,3, 7, 10, 14	2,4, 8, 11, 15	10

	a. Perkataan 1) Perkataan dengan orang tua 2) Perkataan dengan guru. 3) Perkataan dengan teman 4) Perkataan dengan semua orang. 5) Perkataan di dalam dan di luar sekolah	5, 9, 12	6, 13	5
	Jumlah			30

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan cara menggunakan teknik dokumentasi dan penyebaran angket. Adapun penjelasannya teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁹

⁹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010) , ke-9, 103.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nama, jumlah siswa yang menjadi polulasi serta untuk penentuan sampel.

b. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.¹⁰

Angket dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan shalat berjama'ah dan perilaku siswa kelas X MA Hidayatul Mubtadi'ien Sobang, Kabupaten Pandeglang tahun ajaran 2016/2017. Angket yang di gunakan adalah angket tertutup, yang sudah di sediakan jawabannya, responden tinggal memilih jawabannya.

5. Teknik Analisis Data

Hasil data yang diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka sehingga analisisnya menggunakan teknik stastistik. Untuk mencari korelasi antara dua variabel atau lebih, maka stastisik yang digunakan adalah teknik korelasi dengan dua variabel yang akan diteliti hubungannya, sehingga variabel bebasnya (X) dan variable terikatnya (Y).

¹⁰Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 87-88.

1. Kuantifikasi Data

Kuantifikasi data sebagai berikut data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu di kualifikasikan. Rentang yang digunakan oleh likert adalah 5, yakni sebagai berikut :¹¹

Pernyataan Positif	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	SS	S	RR	TS	STS
	1	2	3	4	5

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : ragu- ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Skor di atas bila pernyataan bersifat positif dan apabila pernyataan-pernyataan negative skornya sebaliknya.

2. Mencari Range, dengan rumus:¹²

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan:

R = Total Range

H = Hight Score (nilai tertinggi)

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet. ke-9 240

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2010), cet. Ke-21,52.

L = Lowest Score (Nilai terendah)

1 = Bilangan Konstan

3. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan menggunakan rumus :¹³

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

Keterangan :

K = banyaknya kelas

n = banyaknya data (frekuensi)

3,3 = bilangan konstan

4. Menentukan panjang kelas (interval) dengan rumus:¹⁴

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan :

i = Interval kelas

R = Rentang

K = Banyak Kelas

5. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

6. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara :

- a. Menghitung rata-rata (mean) dengan rumus :¹⁵

$$\bar{X} = \frac{\sum FX_i}{\sum N}$$

¹³Darwyansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), cet. ke-2,17.

¹⁴Darwyansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), cet. ke-2, 18.

Keterangan:

\bar{X} = mean yang akan dicari

$\sum Fx$ = jumlah (Fx.X)

N = banyaknya frekuensi yang ada .

b. Menghitung Median, dengan rumus:¹⁶

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

c. Menghitung Modus, dengan rumus :¹⁷

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

7. Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus :¹⁸

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum fx^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = Number of Cases

8. Melakukan Uji Normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Uji Z, dengan rumus :

¹⁶ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2003), 62-63.

¹⁷ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, , (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2003), 69.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2010), cet. Ke-2, 159

$$Z = \frac{Xi - X_{19}}{SD}$$

b. Menghitung χ^2_{hitung} (chi kuadrat) dengan rumus :

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e} \text{ }^{20}$$

9. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk = k - 1$$

10. Mencari derajat Chi kuadrat table dengan taraf signifikansi 5 %

$$\chi^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk)$$

11. Analisis Regresi :

a. Dengan rumus $\bar{a} = \bar{Y} - bX$

b. Dengan rumus $b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$ ²¹

12. Analisis Korelasi (Product Moment) dengan angka kasar dengan rumus :²²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

¹⁹Darwiansyah, dkk, *Pe.ngantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), cet. ke-2 , 72.

²⁰Darwiansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, , (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), cet. ke-272.

²¹Darwiansyah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), cet. ke-2, 88

²² Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2003), 124.

ΣXY = jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

ΣX^2 = jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma X)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma Y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

13. Menetapkan penafsiran sebagai berikut :²³

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

0,00 – 0,20	Antara variabel X dengan Y terdapat korelasi yang sangat rendah atau sangat lemah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dengan Y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,40 – 0,60	Antara variabel X dengan Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,80	Antara variabel X dengan Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat
0,80 – 0,100	Antara variabel X dengan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau kuat

Menghitung besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus :²⁴ $KD = r^2 \times 100 \%$

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2010), cet. Ke-2, 193.

